

BAB III

OBYEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu, biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi pada PR. Makmur. Adapun variabel yang diteliti meliputi biaya bahan penolong dengan indikator biaya kemasan dan biaya pegawai pelaksana kemasan yang berpengaruh terhadap harga pokok produksi .

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Agung (dalam handaryani, 2014:110) Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan Menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka atau persentase mengenai keadaan suatu objek yang di teliti, sehingga diperoleh kesimpulan umum.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sehingga dengan metode ini peneliti bisa nanggambarkan fenomena permasalahan yang terjadi di PR. Makmur, dengan mengkaji berbagai aktivitas dan perubahan fenomena yang terjadi.

3.2.1.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:63) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut keterkaitan antara variabel satu dan variabel yang lain, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dengan penjelasan sebagai berikut variabel:

1) Variabel Bebas (*Independent variable*)

Sugiyono (2013:64) mendefinisikan bahwa variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya bahan penolong.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2013:64) menjelaskan bahwa variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi dasar akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1.Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk table operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran
Biaya bahan penolong	Bahan penolong adalah barang yang digunakan dalam proses produksi tetapi bukan merupakan bagian dari bahan baku utama untuk produk yang dihasilkan. Mulyadi (2015:193)	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya kemasan - Biaya tenaga kerja pengemasan 	Rasio
Harga Pokok Produksi	harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Mawardi dkk. (2023:20)	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja langsung - Biaya <i>overhead</i> pabrik 	Rasio

3.2.3. Data Penelitian

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:23) Menyatakan bahwa data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinum.

Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang (bukan mengukur). Data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data diskrit, karena data diperoleh data berupa jumlah biaya-biaya maupun harga pokok produksi pada PR.Makmur.

3.2.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data informasi yang diperlukan sebagai sumber yang menunjang, peneliti mengumpulkan data sebagai instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Data PR. Makmur diperoleh dengan pengamatan langsung baik berupa tulisan dan dokumen yang berkaitan dengan pengaruh biaya penolong terhadap harga pokok produksi pada PR. Makmur.

2. Wawancara

Data PR. Makmur diperoleh dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen PR. Makmur yang berkompeten untuk memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan dengan masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari PR. Makmur tahun 2018-2022.

3.2.4. Teknik Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, selanjutnya melakukan pengolahan dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dari hasil

tersebut nantinya dapat dilihat pengaruh biaya bahan penolong (X) terhadap harga pokok produksi (Y)

a. Menghitung besarnya biaya bahan penolong

Bahan penolong merupakan item yang dapat melengkapi fungsi, meningkatkan efisiensi atau keamanan produksi tetapi bukan menjadi bagian utama dari produk jadi. Maka biaya kemasan ini termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik atau biaya penolong.

Menghitung biaya bahan penolong diperlukan informasi pemakaian bahan dari pencatatan hasil kegiatan produksi, kemudian dikalikan dengan harga bahan yang telah disesuaikan berdasarkan harga pada tanggal pemakaian di kartu stok. Rumus untuk menghitung biaya bahan penolong:

$$\text{Biaya Bahan Penolong} = \text{RPBP} \times (\text{Harga Beli} + \text{BP})$$

(Mulyadi dalam Yulistia, 2022:36)

Keterangan:

RPBP : Realisasi Pemakaian Bahan Penolong

BP : Biaya Pembelian

b. Menghitung besarnya Harga Pokok Produksi

Dalam penelitian ini peneliti menghitung besarnya harga pokok produksi dengan metode variabel costing, perusahaan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi dengan perhitungan sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx

Mulyadi dalam Sahla, (2020:7)

c. Mengukur tingkat pengaruh biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi

1. Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Analisis koefisien korelasi product moment ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel, biaya kemasan (X) dengan harga pokok produksi (Y). koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(n\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sumber, Sugiyono , 2019:246)

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi product moment

X = Variabel Independen (Variabel Bebas)

Y = Variabel Dependen (Variabel Terikat)

n = Jumlah tahun yang diteliti

Untuk memberikan penafsiran besar atau kecil koefisien korelasi diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Reliabilitas	Keterangan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sugiyono (2019:248)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya bahan penolong (variabel X) terhadap harga pokok produksi (variabel Y)

dalam bentuk persentase. Besarnya persentase determinan dapat diketahui dengan rumus:

$$KD=r^2 \times 100\%$$

(Riduwan , 2012:72)

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Determinan

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi Product moment

3. Uji t

Untuk menguji signifikan dari koefisien korelasi yang diperoleh, maka menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t=\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono , 2019:248)

Keterangan:

T = Nilai uji signifikansi

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah tahun yang diteliti

r^2 = Koefisien determinan

n-2 = Derajat kebebasan

3.2.5. Rancangan Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,

dimana rumusan tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Terdapat dua kemungkinan dalam pengujian yang diuraikan oleh penulis dalam pengujian hipotesis yaitu H_a : terdapat pengaruh biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi dan H_o : tidak terdapat pengaruh biaya bahan pelengkap terhadap harga pokok produksi Dua kemungkinan tersebut yaitu :

H_a diterima dan H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya terdapat pengaruh biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi.

H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak terdapat pengaruh biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PR. Makmur yang beralamat di Kp. Selakaso, Desa Margahayu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. 46196.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2024 sampai dengan selesai.

Tabel 3.3
Recana dan Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan								
	2023	2024							
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Membuat Proposal Penelitian									
Bimbingan Proposal									
Ujian Proposal									
Pengumpulan Data									
Analisis Data									
Tahap Penyusunan Skripsi									
Sidang Skripsi									